

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Tradisi atau adat istiadat suatu bangsa itu mulanya timbul dari kepercayaan agama, yaitu sebelum datangnya Islam. Agama Islam setelah dibentuk suatu bangsa kemudian baru melahirkan adat pula. Adat yang dipengaruhi oleh agama Islam merupakan perpaduan dari ajaran kepercayaan agama Hindu Budha. Contoh dari perpaduan itu adalah adanya pengaruh dari kebudayaan Hindu Budha, animisme.

Upacara proses tradisi pernikahan masyarakat Jorong Sawah Mudik dilakukan pada saat pasangan muda-mudi akan memasuki jenjang berumah tangga. Selamatan yang dilakukan berkaitan dengan upacara perkawinan ini sering dilaksanakan dalam beberapa tahap, yakni pada tahap sebelum aqad nikah, pada tahap aqad nikah, dan tahap sesudah nikah (*ngundhuh manten*, resepsi pengantin).

Sesuai dengan hasil kesepakatan sebelumnya, apabila hari yang telah ditetapkan sebagai hari ketika dilaksanakannya acara pernikahan tiba, maka di laksanakan acara pernikahan di rumah pihak perempuan sebelum acara akad nikah dilaksanakan *marapulai* (calon suami) dijemput secara adat oleh pihak perempuan yang terdiri dari dua orang sumndo laki-laki dan dua orang perempuan dengan membawakan baju yang di pakai untuk nikah.

Berkaitan dengan tradisi ritual keberadaannya dapat dipahami secara integral dengan konteks keberadaan masyarakat pendukungnya. Tradisi ritual

berfungsi menopang kehidupan dan memenuhi kebutuhan dalam mempertahankan kolektifitas sosial masyarakatnya. Kehidupan sosial dan budaya masyarakat yang dinamis dan kadang- kadang mengalami perubahan akan mempengaruhi tradisi dalam masyarakatnya

Upacara aqad nikah dan resepsi terdapat perbedaan waktu pelaksanaannya, dapat berurutan dan terpisah. Jika terpisah, maka dimungkinkan dilakukan beberapa kali selamatan, seperti pada saat *ngundhuh manten*( membawa pengantin wanita) , pembukaan *nduwe gawe*,( punya pekerjaan) ditandai dengan selamatan *nggelar klasa*,(menguasai tempat) dan pada saat mengakhirinya dilakukan selamatan *mbalik klasa*.( kembali ke kelas atau rumah).

## B. Saran

Dinamika tradisi pernikahan merupakan salah satu tradisi yang terdapat di jorong saah mudik yang harus dijaga keasliannya. Oleh karena itu penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Kepada masyarakat di kenagarian bataan jorong sawah mudik, tradisi pernikahan untuk menjaga kelestarian budaya dan tradisi masyarakat di tempat tersebut.
2. Kepada masyarakat nagari jorong sawah mudik agar dapat menjaga tradisi pernikahan tersebut.
3. Kepada ketua jurusan Sejarah Peradaban Islam untuk dapat mengarahkan penelitian mahasiswa jurusan Sejarah Peradaban Islam yang bersifat kajian

Antropologis, terutama sekali yang mempunyai hubungan dengan antropologis.

4. Kepada mahasiswa fakultas Adab dan Humaniora khususnya pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam supaya lebih meneliti dan menggali tradisi-tradisi yang ada di Sumatera Barat sebagai bahan kajian.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG